

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas (*puerperium*) adalah masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan semula (sebelum hamil). Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Sulistiyowati, 2009).

Kebijakan Program Nasional Masa Nifas mencantumkan beberapa kebijakan yaitu terdapat 4 kunjungan masa nifas. Kunjungan pertama pada waktu 6-8 jam setelah persalinan dengan memberikan asuhan kebidanan antara lain mencegah perdarahan masa nifas karena *atonia uteri*, pemantauan keadaan umum ibu, melakukan hubungan antara bayi dan ibu (*bounding attachment*) dan ASI eksklusif. Kunjungan kedua pada waktu 6 hari setelah persalinan dengan memberikan asuhan kebidanan dengan memastikan involusi uterus berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus di bawah *umbilicus* dan tidak ada tanda-tanda perdarahan abnormal, menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi dan perdarahan abnormal, memastikan ibu mendapat istirahat yang cukup, memastikan ibu mendapat makanan yang bergizi, memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda-tanda penyulit, kunjungan ketiga pada waktu 2 minggu pasca persalinan yaitu memberikan asuhan kebidanan seperti pada kunjungan kedua. Kunjungan keempat pada waktu 6 minggu pasca persalinan dengan memberikan asuhan kebidanan

seperti menanyakan kepada ibu tentang penyuli-penyulit yang dialami, memberikan konseling untuk KB secara dini, imunisasi, demam nifas, tanda-tanda yang dialami oleh ibu dan bayi (Ambarwati dan Wulandari, 2010).

Gizi adalah makanan yang dapat memenuhi kesehatan. Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan, dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi. Gizi selama menyusui adalah gizi yang diperlukan oleh ibu selama menyusui untuk memenuhi kesehatan dalam proses menyusui (Waryana, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan di Bidan Praktek Swata (BPS) Istiqomah Magelang, jumlah ibu bersalin pada bulan Januari Sampai Maret tahun 2011 adalah 30 orang, dan jumlah ibu nifas yang menyusui bayinya ada 30 orang. Sejumlah 30 orang tersebut diambil sampel 6 orang untuk dilakukan wawancara dan 6 orang tersebut mengatakan menghindari makanan tertentu, seperti telur, ikan asin, daging ayam dan mengatakan tidak mengerti tentang kebutuhan nutrisi selama menyusui.

Berdasarkan uraian di atas, didapatkan 6 orang mempunyai masalah yaitu ibu nifas yang menyusui masih menghindari makanan tertentu dan tidak mengerti tentang nutrisi selama menyusui. Penyebab masalah yang terjadi adalah kurangnya pengetahuan ibu nifas yang menyusui tentang kebutuhan nutrisi selama menyusui, sehingga penting untuk dilakukan penelitian

“Pengetahuan Ibu Nifas yang Menyusui tentang Kebutuhan Nutrisi Selama Menyusui di BPS Istiqomah Magelang Tahun 2011”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Pengetahuan Ibu Nifas yang Menyusui tentang Kebutuhan Nutrisi selama Menyusui di BPS Istiqomah Magelang Tahun 2011?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Pengetahuan Ibu Nifas yang Menyusui tentang Kebutuhan Nutrisi selama Menyusui di BPS Istiqomah Magelang Tahun 2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi Ilmu Kebidanan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang pengetahuan ibu nifas yang menyusui tentang kebutuhan nutrisi selama menyusui.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi BPS Istiqomah Magelang

Memberikan masukan bagi BPS Istiqomah agar memberikan penyuluhan dan bimbingan pada ibu nifas yang menyusui secara adekuat tentang kebutuhan nutrisi selama menyusui.

b. Bagi Ibu Nifas yang Menyusui di BPS Istiqomah Magelang

Ibu nifas yang menyusui dapat mengetahui dan memahami tentang kebutuhan nutrisi selama menyusui

c. Bagi Peneliti

Digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian lain, terutama penelitian tentang pola nutrisi terhadap faktor lain pada ibu nifas yang menyusui.

d. Bagi STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Menambah wacana kepustakaan dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan Pengetahuan Ibu nifas yang Menyusui tentang Kebutuhan Nutrisi Selama Menyusui.

3. Keaslian Penelitian

1. Beumali, Albert M (2009) dengan judul “Pemenuhan Zat Gizi Ibu Nifas dalam Budaya Se'i pada Masyarakat Suku Timor Dawan di Kecamatan Molo Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan”. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif dengan satu variabel, teknik

pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, instrumen penelitiannya menggunakan wawancara, data yang digunakan adalah data primer, subjek penelitiannya adalah Ibu nifas dan lokasi penelitian di Kecamatan Molo Selatan pada Tahun 2009. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian, teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

2. Nurhikmah (2009) berjudul “Hubungan Perilaku Ibu Berpantang Makanan selama Masa Nifas dengan status Gizi Ibu dan Bayinya di Kecamatan Banjarmasin Utara di kota Banjarmasin”. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, dua variabel, teknik pengambilan sampel menggunakan *multistage random sampling*, responden adalah ibu nifas dan bayi neonatus 40 hari, data yang digunakan adalah data sekunder, lokasi penelitiannya di Banjarmasin Utara pada tahun 2009. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel, teknik pengambilan sampel, responden, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian dan waktu penelitian.
3. Soi, Beatrix (2005) dengan judul "Pengaruh Status Gizi Ibu Menyusui terhadap Eksklusifitas Pemberian ASI dan Pertumbuhan Bayi di Rumah Sakit Umum daerah Prof.DR.WZ.Johannes Kupang”. Jenis penelitiannya adalah penelitian Observasional dengan rancangan Kohort, responden adalah pasangan ibu pasca melahirkan dan bayinya, lokasi penelitian di Kupang Tahun 2005. Perbedaan dengan penelitian

ini terletak pada jenis penelitian, responden, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA